

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif, Penelitian deskriptif ialah penelitian yang melukiskan fenomena yang menimpa suatu populasi (Sugiyono, 2016). Tujuan dari Penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai penanganan kejang demam pada anak di RSUD Cicalengka.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah apa yang ditentukan oleh peneliti atau objek penelitian guna dipahami sehingga mendapatkan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu mengenai penanganan kejang demam pada anak RSUD Cicalengka.

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau hasil dari proses mencari tahu dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode baik melalui pendidikan atau pembelajaran (Notoatmodjo, 2014b). Kejang demam ialah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal di atas 38 Celcius) yang disebabkan oleh suatu proses ekstrakranium (Arief, 2015).

2. Definisi operasional

Sugiyono (2016) memaparkan yakni definisi operasional ialah penjabaran tentang batasan variabel-variabel yang berikatan satu sama lain guna memudahkan penelitian. Pada penelitian ini definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alatukur dan cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir responden yang mencangkup tingkat SD,SMP,SMA,dan perguruan tinggi.	Memberikan tanda cheklist pada kolom tingkat pendidikan di Kuesioner.	Kuesioner 1.Tidak sekolah 2. Tidak tamat SD 3.Tamat SD 4.Tamat SMP 5.TamatSMA, 4.Perguruan tinggi.	Skala ordinal
Usia	Satuan waktu yang digunakan untuk mengukur waktu keberadaan suatu makhluk ,baik yang hidup maupun yang mati.	Menuliskan usia saat ini di kuesioner.	Kuesioner 1. 18-30 tahun 2. 30-65 tahun 3. >65 tahun	Skala ordinal
Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Penilaian tentang informasi yang ibu dapat tentang	Memberikan tanda ceklis pada kolom pekerjaan di kuesioner.	Kuesioner 1.Ibu rumah tangga 2.Karyawan 3.Guru 4.Bidan/Tenaga kesehatan 5.Wiraswasta 6.Lain lain	Nominal

Gambaran pengetahuan	penanganan kejang demam pada anak	pengetahuan ibu dalam penelitian ini adopsi dari Julaikha (2017) yang terdiri dari 20 pertanyaan dan 2 opsi jawaban.	Kuesioner Tinggi :70-100 % Sedang:50% - 69% Rendah : < 50 %	Skala ordinal
----------------------	-----------------------------------	--	--	---------------

C. Populasi dan sampel penelitian

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa, populasi ialah individu yang berada di daerah yang mempunyai karakter dan standar yang telah ditentukan guna dipahami serta diambil kesimpulannya. Data anak yang di Rawat berdasarkan data dari rekam medik RSUD CICALENGKA Bulan Juli-Oktober tahun 2021 ialah sebanyak 147 pasien. Sampel ialah perwakilan populasi dan merupakan salah satu dari total dan ciri khas dari populasi. Cara penarikan sampel dari penelitian ini yakni menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana teknik penarikan sampel berdasarkan pada kriteria yang penulis tentukan (Sugiyono, 2016). Kriteria tersebut sebagai berikut:

Kriteria inklusi yaitu kriteria umum yang dapat dipenuhi oleh subjek penelitian kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Ibu (dari anak) yang di rawat di RSUD cicalengka karena kejang demam
- b. Ibu/wali (dari anak) yang mempunyai penyakit kejang demam dan bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang dapat menghilangkan subjek penelitian dan ikut serta menjadi sampel dengan berbagai sebab, kriteria eklusi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Ibu/wali (dari anak) yang tidak tiba tiba tidak bisa mengisi kuesioner, disebabkan sakit atau berbagai hal.

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \text{ sehingga, } \frac{147}{1+147(0,05)^2} = \frac{147}{1,3675} = 107,49$$

Dibulatkan menjadi 107

Sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 107 responden.

n = Ukuran sampel

N= Populasi

d= Batas toleransi penyimpangan terhadap populusi; 5% = 0,05

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa tahapan. Pertama peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden di

ruang rawat inap anak dan rawat jalan (poli) anak RSUD Cicalengka ,yang memenuhi kriteria. serta menjelaskan tujuan dan menanyakan kesediaannya menjadi responden. Setelah itu, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dengan singkat dan jelas. Kemudian peneliti menunggu responden mengisi kuesioner, jika sudah selesai mengisi peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi kemudian berpamitan. Tahap terakhir, peneliti mengolah data dari kuesioner tersebut kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan skripsi.

E. Validitas dan realibilitas

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner pengetahuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan pertama kejang demam pada anak. instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari kuisisioner penelitian sebelumnya yaitu gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap kejang demam pada anak julaika (2017). Kuesioner tersebut berisi 20 pertanyaan yang berisikan tentang pengetahuan ibu terhadap penanganan kejang demam pada anak.

Kisi-kisi kuesioner tersebut adalah

Kisi-kisi	No pertanyaan
Pengetahuan kejang demam secara umum	1, 2,3,4,5,6,7
Penyebab kejang demam	7,8,9,10
Dampak kejang demam	11,12,13,14,15
Faktor resiko kejang demam, penanganan kejang demam sebelum dibawa ke RS	,16.17,18,19,20

2. Validitas

Validitas ialah indikator yang menunjukkan kevalidan kelayakan suatu instrumen dan instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien kolerasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan kuesioner adopsi dari julaikha (2017) dengan nilai validitas 0, 56.

3. Realibilitas

Reliabilitas ialah instrument yang terbukti dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2009). Untuk melihat apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak maka dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya yakni jika lebih besar dari 0.60 maka dinyatakan andal (reliabel) (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan kuesioner adopsi dari julaikha (2017) dengan nilai realibilitas dari kuesioner yang akan digunakan ialah 0, 68.

F. Teknik analisis Data

Analisis yang dipakai adalah analisis univariat yaitu analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan masing - masing variabel data ,mengenai gambaran pengetahuan ibu terhadap penanganan kejang demam pada anak. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dengan disertai nilai frekuensi yang sesuai.

Peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan:

a. *Editing* data

Editing ialah aktivitas guna memeriksa kembali dan memperbaiki isi lembar kuesioner yang telah diisi (Sugiyono, 2016). Pada tahap ini peneliti akan melakukan peninjauan ulang terhadap kelengkapan kuesioner yang

dijadikan bahan untuk penelitian dengan memperhatikan isi dari kuesioner dengan secara rinci, konsisten dan relevan.

b. *Coding data*

Coding yakni pengubahan data terhadap hurup atau kalimat yang akan diubah data bilangan atau angka (Sugiyono, 2016). Tahap Selanjutnya setelah data kuesioner ini dikelola lalu dilakukan coding dengan tujuan membuat data dalam kalimat atau huruf menjadi data bilangan atau angka.

c. *Entry data*

Entry data ialah proses data yang dilakukan dengan teknik meng-*entry* data dari kuesioner ke perangkat komputer (Sugiyono, 2016). Setelah proses *coding* maka langkah selanjutnya adalah *entry data*.

d. *Cleaning Data*

Ialah kegiatan pengecekan ulang terhadap jawaban dari kuesioner untuk melihat adanya kesalahan kode, atau adanya data yang terlewat, atau ketidak lengkapan data, dan lain lain. Ketika terjadi kesalahan maka dilakukan koreksi agar data yang dihasilkan dapat berkualitas (Sugiyono, 2016). Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang guna mendapatkan data yang berkualitas.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menentukan topik yang akan diteliti serta melihat fenomena yang ada dilingkungan. Setelah menentukan topik penelitian, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan tentang pengetahuan ibu terhadap kejang demam pada 10 orang ibu. Setelah itu

peneliti menyusun proposal penelitian kemudian melakukan ujian sidang proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perijinan penelitian untuk uji etik penelitian ke Komite, kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk mengurus surat perizinan penelitian kepada Kepala RSUD Cicalengka. Setelah itu Peneliti membagikan kuesioner persetujuan menjadi responden di ruang rawat inap serta rawat jalan (poli Anak) RSUD CICALENGKA.

Peneliti menyiapkan kuesioner, kemudian peneliti meminta bantuan dan berkordinasi dengan perawat yang bertanggung jawab di rawat jalan (poli anak), sebelum membagikan kuesioner Peneliti terlebih dahulu menyamakan persepsi tentang rencana penelitian yang sudah dibuat dengan perawat poli anak terkait pertanyaan kuesioner. Jika ada hal yang tidak dimengerti oleh responden, Responden dapat langsung bertanya kepada peneliti atau asisten pengumpul data (perawat poli anak). Setelah itu asisten pengumpul data mengambil hasil kuesioner yang sudah di isi oleh responden dan menyerahkan kepada peneliti. .

Kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner adopsi dari Julia (2017) yang berjumlah 20 pertanyaan. Peneliti akan melakukan penelitian pada responden yang telah ditentukan. Responden tersebut berasal dari ibu yang anaknya dirawat karena kejang demam di RSUD Cicalengka. Pada tahap pertama peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, dan tata cara pengisian kuesioner dan waktu yang mungkin tersita ketika mengisi kuesioner. Kemudian peneliti meminta kesediaan responden dengan mempersilahkan responden mengisi lembar *inform consent*. Setelah itu, peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner (kurang lebih 10 menit). Selama pengisian kuesioner

peneliti menunggu responden, ditakutkan bilamana ada yang ingin ditanyakan terhadap pengerjaan atau isi dari kuesioner. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memberikan bolpoint sebagai tanda terimakasih peneliti terhadap responden yang bersedia mengisi kuesioner dan mengambil kuesioner yang telah diisi serta berpamitan kepada responden.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini yakni penyusunan laporan akhir dalam bentuk skripsi. Dalam tahap ini peneliti mengolah data dari kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan analisis deksriptif. Kemudian peneliti melakukan ujian sidang skripsi keperawatan hasil dari penelitian tersebut. Peneliti harus bisa mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2021-Januari 2022 di Ruang Rawat Inap Anak di RSUD Cicalengka

1. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Cicalengka. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan *informed consent* guna menghormati harkat dan martabat responden. Nursalam (2015), mengungkapkan yakni etik penelitian harus memperhatikan beberapa hal yakni sebagai berikut:

1) *Benefience* (Manfaat)

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi responden yang mengenai pengetahuan. Keuntungan dari penelitian ini yakni untuk menambah pengetahuan responden

2) *Non Maleficience* (Tidak membahayakan)

Penelitian ini dilakukan dengan tindakan atau perlakuan yang dapat membahayakan atau merugikan responden. Pada prinsip ini peneliti akan menekankan bahwa peneliti tidak melakukan tindakan yang

dapat mengancam atau membahayakan responden. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan *inform consent* kepada responden.

3) *Autonomy*

Prinsip dalam penelitian ini membebaskan responden untuk menentukan keputusan sendiri, tidak ada unsur penekanan atau paksaan apapun kepada responden. Dalam penerapan prinsip ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani jika bersedia menjadi responden.

4) *Anonymity*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan responden dengan mengganti nama responden dengan inisial pada lembar kuesioner dan peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas serta informasi responden.

4) *Veracity*

Peneliti akan memberi tahu kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan baik tujuan, manfaat serta prosedur penelitian. Dalam proses penyampaian peneliti akan berkata sejujurnya tanpa ada yang disembunyikan.

5) *Justice (Adil)*

Peneliti akan memperlakukan semua responden secara adil, tidak ada pembedaan ras, suku, status social, kekayaan, jenis kelamin, pendidikan, keadaan fisik atau sebagainya.